

**SURAT EDARAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA
NOMOR SR.01.01/II/106/2019 TAHUN 2019
TENTANG
PEMBERITAHUAN KEWASPADAAN PENYAKIT PNEUMONI BERAT YANG BELUM DIKETAHUI
PENYEBABNYA**

Yth. (Daftar terlampir)

Menindaklanjuti Surat Edaran Dirjen P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor PM.04.02/III/43/2020 tanggal 03 Januari 2020 tentang Kesiapsiagaan dan Antisipasi Penyebaran Penyakit Pneumonia Berat yang Belum Diketahui Etiologinya, maka perlu kewaspadaan bagi setiap orang termasuk lintas sektor dan lintas program di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma.

Oleh karena itu sebagai langkah pencegahan dan pengawasan, kami menghimbau:

1. Semua maskapai yang melayani penerbangan langsung maupun transit dari Tiongkok dan Hongkong untuk segera menyampaikan dokumen kesehatan berupa gendec dan manifest penumpang sesaat setelah mendarat kepada petugas Kesehatan di Pos Kesehatan KKP terminal penerbangan internasional.
2. Meningkatkan pengawasan kedatangan Internasional utamanya penumpang yang datang dari negara terjangkit dengan skrining menggunakan kamera pemindai suhu tubuh (Thermal Scanner) dan Surveilans Syndrome.
3. Melakukan identifikasi penerbangan langsung dari Tiongkok dan Hongkong ke Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdana Kusuma baik penerbangan komersil maupun charter.
4. Melakukan sosialisasi kepada lintas sektor terkait seperti maskapai, ground handling, Imigrasi, dan sektor lain untuk dapat mengenali secara dini gejala penyakit dan melaporkan kepada petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan.
5. Menayangkan media KIE Elektronik dalam bentuk video maupun digital banner di Bandara.
6. Agar terhindar dari penyakit ini ada beberapa hal perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Gunakan APD (Alat Pelindung Diri) minimal seperti masker bagi pelaku perjalanan dan petugas yang memiliki resiko tinggi kontak dengan penderita, yaitu personil pesawat, groundhandling, petugas imigrasi dan petugas kesehatan.
 - b. Senantiasa menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) seperti menutup hidung dan mulut saat batuk atau bersin, mencuci tangan dengan bersih dengan sabun setelahnya, tidak bertukar botol minum atau sejenisnya, menjaga kondisi daya tahan tubuh.
 - c. Jika mengalami demam, batuk atau sesak nafas segera menghubungi petugas kesehatan.
 - d. Pelaku perjalanan menuju Tiongkok dan Hongkong dihimbau untuk memperhatikan penyebaran penyakit ini, menghindari tempat-tempat berjangkitnya penyakit, serta menghindari kontak langsung dengan penderita yang mengalami demam, batuk, dan sesak napas.

Informasi yang kami sampaikan adalah sebagai bagian dari upaya cegah tangkal agar penyakit Pneumoni Berat yang belum diketahui penyebabnya yang sedang terjadi di Tiongkok dan Hongkong tidak masuk ke negara Indonesia melalui Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdana Kusuma.

Sehubungan dengan upaya kewaspadaan tersebut, kami mohon kerjasama Bapak/Ibu untuk menyampaikan informasi apabila ditemukan penyakit dengan gejala yang mengarah kepada kasus tersebut dan ada riwayat bepergian dari negara Tiongkok dan Hongkong.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 08 Januari 2020
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA,
Ttd.
dr. Anas Ma'ruf, MKM
NIP. 197005202002121003

Tembusan:

1. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
2. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Ditjen P2P Kemenkes Republik Indonesia;
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta;
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten.